

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi oleh banyaknya kasus mengenai anak berkebutuhan khusus (ABK) yang seringkali mendapatkan perlakuan tidak pantas dari masyarakat dikarenakan kondisinya yang tidak sempurna seperti orang pada umumnya. penelitian ini membahas tentang orangtua anak tunagrahita dalam memaknai stigma masyarakat di SLB Widya Tama Surabaya. Adapun fokus penelitian ini adalah bagaimana orangtua anak tunagrahita dalam memaknai stigma yang diberikan masyarakat.

Studi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan dua teori. Sebagai teori utama yaitu Teori Fenomenologi dari Alferdz Schutz dan teori penunjang yaitu Teori Stigma dari Erving Goffman. Teknik penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, yaitu pemilihan yang dilakukan secara sengaja atas tujuan dari penelitian tersebut dengan memperhatikan karakteristik-karakteristik yang relevan dengan tujuan dan permasalahan penelitian.

Hasil dari penelitian ini yaitu (1) masyarakat memberikan stigma kepada anak tunagrahita dikarenakan kondisi fisik dan karakteristik perilaku mereka yang berbeda dari orang pada umumnya. (2) orangtua anak tunagrahita memaknai stigma yang diberikan masyarakat adalah sebagai hal yang tidak perlu di permasalahan dan sebagai cambuk bagi diri mereka agar menjadi orangtua yang lebih baik lagi dalam mendidik anak-anak mereka. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka didapatkan kesimpulan yaitu, anak tunagrahita tidak akan terstigma oleh masyarakat apabila ia tidak memiliki karakteristik yang berbeda dari orang pada umumnya. Dan orangtua anak tunagrahita mampu memaknai stigma yang diberikan oleh masyarakat dikarenakan mereka menghubungkan setiap tindakan masyarakat yang dilakukan setiap terhadap anaknya.

Kata kunci : Tunagrahita, Orangtua, Makna, Stigma

ABSTRACT

This research will be based in the background by the large number of cases concerning children in need special are often inappropriate treatment from society due to a condition which is not perfect as people in General. This research discusses mental retardation in children parents interpret the stigma society SLB Widya Tama Surabaya. As for the focus of the research is how parents interpret children's mental retardation in a given community stigma.

This study uses qualitative research methods. In this study used two theories. As the main theory Theory Phenomenology of Alfred Schutz and theory supporting IE Erving Goffman's theory of Stigma. The technique of determination of informants in this study using a purposive technique, i.e. the selection that was done deliberately over the goals of such research by observing the characteristics of the relevant characteristics with objectives and problems research.

The results of this research are (1) the community gave a stigma to mental retardation due to physical conditions and characteristics of their behavior that is different from the people in General. (2) parental mental retardation interpret a given community is stigma as unnecessary things in talk about and as whip for themselves to become better parents in educating their children. Based on the results of the study, it was concluded that, mentally retarded children would not be stigmatized by society if they did not have different characteristics from people in general. And parents of mentally retarded children are able to interpret the stigma given by the community because they connect every community action that is taken to each child.

Key words: mental retardation, parents, meaning, the Stigma